

## **Analisis Kelayakan Ekowisata Wisata Alam Danau Sigombak Desa Teluk Kembang Jambu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi**

*(Feasibility Analysis of Natural Tourism Sigombak Lake Teluk Kembang Jambu Village Tebo  
Districty Jambi Province)*

**Rahmad Nurmansah\*, Fazriyas, Elda Rosanti**

*Program Studi Kehutanan, Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi*

*\*Corresponding author: Rahmadnurmansah10@gmail.com*

### **ABSTRACT**

*Ecotourism is a tourist trip to areas where the natural environment is still pristine by respecting their cultural and natural heritage. Lake Sigombak Nature Tourism is located in Teluk Kembang Jambu Village, Tebo Regency, and has a natural tourist attraction in the form of a lake with an island in the middle but it also has a cultural tourism attraction. Lake Sigombak Tourism Management cannot be separated from the lack of coordination from related stakeholders, so that the development plan and management of Lake Sigombak tourism cannot be carried out properly, it is necessary to conduct research on Feasibility Analysis of Ecotourism for Lake Sigombak Nature Tourism. This type of research is descriptive qualitative which was conducted for one month, in Teluk Kembang Jambu Village, Tebo Regency. Data collection techniques were carried out by direct observation, interviews, and documentation. The sample of this research is the visitors of Lake Sigombak Nature Tourism taken by using the Accidental Sampling method. Data analysis used descriptive qualitative techniques. Based on the results of research based on ODTWA, the Lake Sigombak Nature Tourism Area got an average index value of 64.64% of the average overall criteria. Attractiveness gets a score of 64.15%. Accessibility scored 67.86%, accommodation 33.33%, supporting facilities and infrastructure 87.93%, conditions around the area scored 65.09%, water and environmental conditions 82.99%, and marketing 51.15%. Overall, the Lake Sigombak Ecotourism area is declared unfit for development, so there is still a lot that needs to be improved, seeing the tourism conditions found in the Lake Sigombak Nature Tourism area.*

**Keywords:** *Ecotourism, Lake Sigombak Nature Tourism, Natural Tourism Attractions (NTA).*

### **ABSTRAK**

*Ekowisata adalah perjalanan wisata ke wilayah-wilayah yang lingkungan alamnya masih asli dengan menghargai warisan budaya dan alamnya. Wisata Alam Danau Sigombak terletak di Desa Teluk Kembang, Jambu, Kabupaten Tebo, dan memiliki daya tarik wisata alam berbentuk Danau dengan Pulau ditengahnya selain itu juga memiliki daya tarik Wisata Budaya. Pengelolaan Wisata Danau Sigombak tak lepas dari kurangnya kordinasi dari stake holder terkait, sehingga rencana pembangunan dan pengelolaan wisata Danau Sigombak tidak mampu terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukan penelitian mengenai Analisis Kelayakan Ekowisata Wisata Alam Danau Sigombak. Jenis penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif yang dilakukan selama satu bulan, di Desa Teluk Kembang Jambu, Kabupaten Tebo. Teknik pengambilan data dilakukan dengan Observasi secara Langsung, Wawancara, dan Dokumentasi. Sampel penelitian ini adalah pengunjung Wisata*

*Alam Danau Sigombak yang diambil dengan menggunakan metode Accidental Sampling. Analisis data menggunakan teknik kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang berpedoman pada ODTWA, Kawasan Wisata Alam Danau Sigombak mendapatkan nilai indeks rata-rata 64,64% dari rata-rata keseluruhan kriteria. Daya tarik mendapatkan nilai sebesar 64,15%. Aksesibilitas mendapatkan nilai sebesar 67,86%, Akomodasi sebesar 33,33%, sarana dan prasarana penunjang sebesar 87,93%, kondisi sekitar kawasan mendapatkan nilai sebesar 65,09%, kondisi air dan lingkungan sebesar 82,99%, dan pemasaran mendapatkan nilai sebesar 51,15%. Secara keseluruhan kawasan Ekowisata Danau Sigombak dinyatakan belum layak dikembangkan, sehingga masih sangat banyak yang perlu diperbaiki, melihat kondisi Wisata yang ditemukan di kawasan Wisata Alam Danau Sigombak.*

**Kata kunci:** Ekowisata, Obyek Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA), Wisata Alam Danau Sigombak.

*Diterima, 16 Desember 2022*

*Disetujui, 15 Juni 2023*

*Online, 15 Juni 2023*

---

## **PENDAHULUAN**

Konsep wisata sangat memerhatikan kelestarian suatu daerah atau *landscape* yang masih alami, Serta memberikan manfaat ekonomi dan melindungi budaya yang terdapat di suatu daerah tersebut, atau dapat dikenal dengan ekowisata (*ecotourism*). Danau Sigombak terletak di Desa Teluk Kembang Jambu, Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Danau Sigombak ini dahulu merupakan aliran sungai batang hari yang sudah lama terputus, dengan adanya proses alam sehingga aliran sungai batang hari ini pindah ke jalur lain, bila air sungai batang hari naik (banjir) maka aliran danau ini akan berubah menjadi aliran sungai batang hari dan bila sungai batang hari surut maka aliran ini akan berubah menjadi sebuah danau yang disebut dengan Danau Sigombak (Fazriyas, 2001).

Daya Tarik yang disuguhkan oleh Danau Sigombak sangatlah beragam, mulai dari keanekaragaman hayati darat maupun air, selain itu juga masyarakat masih menjalankan budaya adat lokal dan Menjadikan Danau Sigombak sebagai wisata yang masih asri dan alami. Danau Sigombak juga memiliki daya tarik wisata budaya maupun wisata air seperti Adat Mandi Balimau Gadang dan lomba pacu perahu. Lomba pacu perahu dilakukan sebelum acara puncak yaitu Mandi Balimau Gadang. Acara adat ini dilakukan oleh masyarakat sekitar Danau Sigombak dengan harapan dapat menolak balak, (komunikasi Pribadi, 12 april 2022).

Tercatat dalam data pengunjung wisata Danau Sigombak mencapai 2,227 pada tahun 2016, dan mengalami peningkatan menjadi 2,463 pengunjung pada tahun 2017. Setelah peresmian sedikit demi sedikit wisata Danau Sigombak mengalami kenaikan pengunjung. Berikut merupakan tabel data pengunjung Wisata Alam Danau Sigombak dari tahun 2016-2020.

Tabel 1. Data Pengunjung Desa Wisata Danau Sigombak tahun 2016-2020

No	Tahun	Wisatawan Lokal	Jumlah
1	2016	2.271	2.271
2	2017	2.463	2.463
3	2018	1.908	1.908
4	2019	1.944	1.944
5	2020	2.352	2.352

Sumber : Permadi (2021).

Dapat dilihat dari tabel bahwa terjadi pasang surut mengenai jumlah pengunjung disebabkan oleh Wisata Alam Danau Sigombak yang ditutup Sementara karena Virus Corona. Selain itu juga Pengelolaan wisata Danau Sigombak ini tak lepas dari kurangnya kordinasi dari pemerintah daerah, pemerintah desa, dan masyarakat, sehingga rencana rencana pembangunan dan pengelolaan wisata Danau Sigombak hanya menjadi sekedar rencana dan tidak mampu terlaksana dengan baik (Permadi, 2021). Ketidak cakapan dalam pengelolaan mengakibatkan pengembangan objek wisata tidak mudah untuk dilakukan. Maka perlu dilakukan pengkajian mengenai kelayakan dalam suatu objek wisata. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan pengkajian untuk menilai dan menganalisis kelayakan Daya Tarik Wista Alam Danau Sigombak.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurang lebih satu bulan yaitu dari 11 April 2022 sampai dengan 14 Mei 2022. Penelitian ini berlokasi di kawasan wisata alam Danau Sigombak, Desa Teluk Kembang Jambu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Pengambilan data dilakukan dengan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian.

Terdapat dua wilayah yang akan menjadi sasaran utama dalam penelitian ini sebagai sampel dari suatu populasi, yaitu masyarakat sekitar, maupun pengunjung dari dalam Kabupaten maupun dari luar Kabupaten. Pengambil data dilakukan dengan cara *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *Accidental sampling*. Untuk wilayah sekitar area penelitian maka informasi dikumpulkan dengan wawancara yang diambil dari masyarakat desa teluk kembang jambu yang dianggap memiliki pengetahuan lebih terhadap objek wisata alam Danau Sigombak dan dianggap relevan dengan penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis kualitatif deskriptif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi situasi dari berbagai data yang dikumpulkam berupa wawancara atau hasil pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan (Wirartha, 2016).

Menilai kelayakan ekowisata menggunakan kriteria penilaian oleh Dirjen PHKA tahun 2003 yaitu, Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata (ADOODTWA). Angka yang diperoleh dari responden dengan cara wawancara tertulis, dan dihitung menggunakan tabulasi, dimana bobot nilai setiap masing-masing kriteria telah sesuai

dengan ADO-ODTWA yaitu daya tarik diberi bobot 6 (enam) karena merupakan bagian paling penting untuk menarik minat pengunjung, Aksesibilitas diberi bobot 5 (lima) sebagai faktor penting untuk pendukung objek wisata alam, akomodasi diberi bobot 3 (tiga), serta sarana dan prasarana diberi bobot 3 (tiga) sebagai faktor penunjang. Kondisi sekitar kawasan diberi bobot 5 (lima), Ketersediaan air bersih diberi bobot 6 (enam), dan pemasaran diberi bobot 4 (empat).

Untuk menghitung nilai masing-masing kriteria dalam ADO-ODTWA menggunakan persamaan :

$$S = N \times B$$

Keterangan :

S= skor tiap kriteria

N= jumlah unsur-unsur kriteria

B= bobot nilai

Berikut Tabel Kriteria Penilaian ODTWA dari Direktorat Jendral Perlindungan Hutan Dan Konservasi Alam 2003 yang telah di Modifikasi.

Tabel 2. Kriteria Penilaian ODTWA

No	Kriteria	Skor Maks	Skor Min	Interval	Kriteria kelayakan
1	Daya Tarik	1440	360	360	1080-1440 Sangat Berpotensi 719 - 1079 Berpotensi <719 Tidak Berpotensi
2	Aksesibilitas	1300	305	331	969-1300 Sangat Berpotensi 637 - 968 Berpotensi <637 Tidak berpotensi
3	Akomodasi	180	60	40	140-180 Sangat Berpotensi 139 - 99 Berpotensi <99 Tidak berpotensi
4	Sarana Dan Prasarana Penunjang	180	45	45	135-180 Sangat Berpotensi 134 - 89 Berpotensi <89 Tidak berpotensi
5	Kondisi Sekitar Kawasan	1200	450	250	950-1200 Sangat Berpotensi 699 - 449 Berpotensi <449 Tidak berpotensi
6	Ketersedian Air Bersih	720	240	160	560-720 Sangat Berpotensi 559 - 399 Berpotensi <399 Tidak berpotensi
7	Pemasaran	120	20	33	87-120 Sangat Berpotensi

86 - 53 Berpotensi  
<53 Tidak berpotensi

---

Sumber: Dirjen PHKA 2003.

Keterangan: 1. Interval didapat dari hasil skor maksimum dikurang skor minimum dibagi tiga.  
2. Kriteria berdasarkan interval.

Skor yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan skor total suatu kriteria Hasil penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kelayakan Indeks Suatu Objek Wisata} = \frac{\text{Skor kriteria}}{\text{Skor total kriteria}} \times 100\%$$

Menurut Karsudi *et al.*, (2010), menyatakan setelah dilakukan perbandingan, maka akan diperoleh indeks kelayakan dalam persen. Indeks kelayakan suatu kawasan ekowisata adalah sebagai berikut :

- Tingkat kelayakan > 66,6% : layak dikembangkan,
- Tingkat kelayakan 33,3% - 66,6%: belum layak dikembangkan,
- Tingkat kelayakan < 33,3% : tidak layak dikembangkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Danau Sigombak

Danau Sigombak Secara administratif terletak di Desa Teluk Kembang Jambu, Kecamatan Tebo Ulu, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. Danau Sigombak memiliki luas ± 50 Ha dan memiliki panjang danau 5 Km. Danau Sigombak memiliki daya tarik Pulau ditengah tengah Danau Sigombak, Pulau tersebut memiliki luas sekitar 8 Ha (Fazriyas, 2001). Desa Teluk Kembang Jambu memiliki daya tarik lain yang cukup unik yaitu dari segi alam maupun budaya yaitu Acara Mandi Balimau Gedang yang dilakukan oleh seluruh masyarakat Desa Teluk Kembang Jambu.

### Keadaan Iklim

Kabupaten tebo memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan berkisar antara bulan September hingga Bulan Januari dan musim kemarau dari Bulan Februari sampai Agustus.

### Topografi

Kabupaten Tebo Memiliki topografi yang beragam, dengan sebagian besar dataran rendah, sedikit berbukit dan rawa rawa. Berdasarkan ketinggian, kabupaten tebo dikelompokkan dalam 3 bagian yaitu, dataran rendah dengan ketinggian < 50, dataran rendah dengan ketinggian 50m – 100m, dan dengan ketinggian sedang antara 100m – 1000m.

### Penduduk Sekitar Kawasan

Desa Teluk Kembang Jambu memiliki jumlah penduduk sebanyak 1906 Jiwa, dengan memiliki 611 Kepala Keluarga. Masyarakat Desa teluk Kembang Jambu pada umumnya bekerja sebagai petani dan pengelola kerambah. Selain petani dan nelayan, lapangan pekerjaan masyarakat desa teluk kembang jambu juga beragam, seperti PNS, TNI/Polri, dan Wirausaha.

### Penilaian Objek dan Daya Tarik Wisata Alam Danau Sigombak

Untuk mengetahui tingkat kelayaan Suatu kawasan Ekowisata Danau Sigombak maka perlu dilakukannya pengkajian yang terukur dan terarah. Maka perlu dilakukan pengkajian Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) dengan menggunakan pedoman yang telah dikeluarkan oleh Dirjen PHKA 2003. Dalam penelitian ini meneliti beberapa unsur dan sub unsur yang diantaranya adalah daya tarik, aksesibilitas, akomodasi. sarana dan prasarana, kondisi sekitar, ketersediaan air bersih, dan pemasaran.

### Karakteristik Pengunjung

Berdasarkan hasil penelitian bahwa karakteristik pengunjung kawasan Ekowisata Danau Sigombak dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Karakteristik Pengunjung Danau Sigombak

Karakteristik	Jumlah	Presentase
Umur		
17-25 Tahun	12	41.37%
26-35 Tahun	9	31.03%
36-45 Tahun	3	10.34%
>45 Tahun	5	17.24%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	17	58.63%
Perempuan	12	41.37%
Asal/ Tempat Tinggal		
Desa Bungo Tanjung	1	3.44%
Desa Jambu	3	10.34%
Desa Lembak Bungur	1	3.44%
Desa Tanjung Aur	2	6.89%
Desa Teluk Langkap	1	3.44%
Desa Teluk Pandan	1	3.44%
Desa Teluk Singkawang	2	6.89%
Desa Teriti	1	3.44%
Jambi	4	13.79%

Kampung Baru	1	3.44%
Mersam	1	3.44%
Muara Bulian	1	3.44%
Muara Sekalo	1	3.44%
Muara Tebo	4	13.79%
Rimbo Bujang	4	13.7%
Teluk Kembang Jambu	1	3.44%
<hr/>		
Pendidikan Terakhir		
Sekolah Dasar	2	6.89%
Sekolah Menengah Pertama	1	3.44%
Sekolah Menengah Atas	20	68.96%
Diploma	1	3.44%
S1	5	17.24%
<hr/>		
Profesi		
Ibu Rumah Tangga	3	10.34%
Petani	1	3.44%
Siswa	8	27.58%
Swasta	17	58.63%

Sumber: Data Primer 2022

Pengunjung kawasan Ekowisata Danau Sigombak di dominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 58.63% dibandingkan dengan pengunjung perempuan, rentang usia pengunjung terbanyak pada usia 17-35 tahun sebanyak 72.34%, dan yang paling sedikit pada rentang usia 45 tahun keatas. Sementara untuk pendidikan terakhir dari pengunjung adalah SMA yang berkisaran 68.96% sedangkan lulusan S1 hanya berkisaran 17.24%. Dari total pengunjung terdapat 58.63% yang bergerak dibidang swasta dan 27.58% masih berstatus sebagai siswa, dan 10.34% diantaranya adalah ibu rumah tangga. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa pengunjung Kawasan ekowisata Danau Sigombak didominasi oleh laki laki, dengan rentang usia 17 – 35 tahun, sebagian besar pengujung tersebut sebagai karyawan swasta dan siswa.

### Daya Tarik

Untuk dapat melihat Hasil Penilaian Daya Tarik Wisata Danau Sigombak dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Penilaian Daya Tarik Wisata Danau Sigombak

No	Unsur	Bobot	Nilai	Skor	Skor Total	Index	Ket
1	Keindahan	6	595	3570	3570	68.39	
2	kenyamanan	6	865	5190	5190	99.43	
3	keselamatan	6	870	5220	5220	100	
4	stabilitas air sepanjang tahun	6	550	3300	3300	63.22	

5	kebersihan air dan lingkungan	6	365	2190	2190	41.95	
6	variasi kegiatan di Danau	6	550	3300	3300	63.22	
7	varisasi kegiatan di lingkungan Danau	6	300	1800	1800	34.48	
8	kekhasan lingkungan danau	6	370	2220	2220	42.53	
Total		6	4465	26790	41760	513.22	
Nilai Kelayakan						64.15 %	Belum Layak

Sumber: Data Primer 2022.

Hasil penelitian daya tarik Kawasan Wisata Ekowisata Danau Sigombak memiliki skor 26790 yang didapat dari seluruh nilai unsur yang dikali dengan bobot sebanyak 6 (enam), dan dijumlahkan dari 29 responden yang diperoleh dari lapangan. Daya tarik mendapatkan nilai rata rata sebesar 64.15% dan dinyatakan belum layak.

### Aksesibilitas

Untuk dapat melihat Hasil Penilaian Aksesibilitas Wisata Danau Sigombak dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Penilaian Aksesibilitas Wisata Danau Sigombak

No	Unsur	Bobot	Nilai	Skor	Skor Total	Index	Ket
1	Kondisi dan Jarak Jalan Darat	5	1160	5800	11600	50	
2	Waktu tempuh	5	870	4350	4350	100	
3	tipe jalan	5	725	3625	4350	83.33	
Total			2755	13775	20300	233.33	
Nilai Kelayakan						77.78%	Layak

Sumber : Data Primer, 2022.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Kawasan Ekowisata Danau Sigombak mendapatkan skor sebanyak 13775 dari total keseluruhan unsur aksesibilitas, mendapatkan nilai rata rata sebanyak 77.78% dan layak dikembangkan.

### Akomodasi

Untuk dapat melihat Hasil Penilaian Akomodasi Wisata Danau Sigombak dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Penilaian Akomodasi Wisata Danau Sigombak

No	Unsur	Bobot	Nilai	Skor	Skor Total	Index	Ket
1	Jumlah kamar atau ruangan	3	290	870	2610	33.33	



Total	290	870	2610	33.33	
Nilai Kelayakan				33.33%	Belum Layak

Sumber : Data Primer, 2022

Akomodasi seharusnya memiliki peran yang cukup besar dalam menarik minat pengunjung untuk menghabiskan waktu minimal lebih dari satu hari, namun sayangnya akomodasi tidak ditemukan dalam radius 15 Km dari Oyek Wisata sehingga kriteria ini hanya mendapatkan nilai sebanyak 33.33% dan dinyatakan belum layak.

### Sarana dan Prasarana Penunjang

Untuk dapat melihat Hasil Penilaian Sarana Dan Prasarana Penunjang Wisata Danau Sigombak dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Penilaian Sarana dan prasarana penunjang Wisata Danau Sigombak

No	Unsur	Bobot	Nilai	Skor	Skor Total	Index	Ket
1	Sarana	3	660	1980	2610	75.86	
2	Prasarana	3	870	2610	2610	100	
Total			1520	4590	5220	175.86	
Nilai Kelayakan						87.93%	Layak

Sumber : Data Primer, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana penunjang memiliki skor yang tinggi yaitu 4590 total skor dari kedua unsur yaitu, sarana dan prasarana. Kedua unsur ini memiliki nilai rata rata sebanyak 87.93%.

### Kondisi Sekitar Kawasan

Untuk dapat melihat Hasil Penilaian Kondisi Sekitar Kawasan Wisata Danau Sigombak dapat dilihat dalam tabel berikut;

Tabel 8. Hasil Penilaian Kondisi Sekitar Kawasan Wisata Danau Sigombak.

No	Unsur	Bobot	Nilai	Skor	Skor Total	Index	Ket
1	Tata ruang	5	695	3475	4350	79.89	
2	Tingkat pengangguran	5	470	2350	4350	54.02	
3	Mata pencarian	5	585	2925	4350	67.24	
4	Ruang Gerak Pengunjung	5	310	1550	4350	35.63	
5	Pendidikan	5	675	3375	4350	77.59	
6	Tingkat kesuburan	5	565	2825	4350	64.94	
7	Sumber daya alam	5	550	2750	4350	63.22	
8	Tanggapan masyarakat	5	680	3400	4350	78.16	
Total			4530	22650	34800	520.69	
Nilai Kelayakan						65.09%	Belum Layak

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Kondisi sekitar kawasan memiliki skor sebanyak 22650 dari seluruh unsur tersebut. Dengan nilai rata rata 65.09% dari keseluruhan sehingga dikatakan belum layak .

### Ketersediaan Air Bersih

Untuk dapat melihat Hasil Penilaian Ketersediaan Air Bersih Wisata Danau Sigombak dapat dilihat dalam tabel berikut;

Tabel 9. Hasil Penilaian Ketersediaan Air Bersih Wisata Danau Sigombak

No	Unsur	Bobot	Nilai	Skor	Skor Total	Index	Ket
1	Volume	6	720	4320	5220	82.76	
2	Jarak	6	865	5190	5220	99.43	
3	Dapat atau air dialirkan	6	710	4260	5220	81.61	
4	Kelayakan Konsumsi	6	455	2730	5220	52.30	
5	Ketersediaan	6	860	5160	5220	98.85	
Total			3610	21660	26100	414.94	
Nilai Kelayakan						82.99%	Layak

Sumber. Data Primer 2022

Ketersediaan air bersih mendapatkan skor total 21660 dari total semua unsur, dengan nilai rata rata 82.99% dan dinyatakan layak.

### Pemasaran

Untuk dapat melihat Hasil Penilaian Pemasaran Wisata Danau Sigombak dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Penilaian terhadap Pemasaran Wisata Danau Sigombak

No	Unsur	Bobot	Nilai	Skor	Skor Total	index	Ket
1	Bauran pemasaran	4	445	1780	3480	51.15	
Total		4	445	1780	3480	51.15	
Nilai Kelayakan						51.15%	Belum Layak

Sumber. Data Primer 2022

Bauran Pemasaran ini terfokus pada tarif harga masuk, variasi produk wisata, sarana penyampaian informasi dan promosi. Unsur ini memiliki skor 1780 dengan nilai rata rata 51.15%, dan dinyatakan belum layak.

## Analisis Kelayakan

Tabel 11. Hasil penilaian objek dan daya tarik Wisata Alam Danau Sigombak.

Kriteria	Bobot	Nilai	Skor	Skor total	Index	Ket
Daya Tarik	6	4465	26790	41760	64.15	Belum Layak
Aksesibilitas	5	2755	13775	20300	67.86	Layak
Akomodasi	3	580	1740	5220	33.33	Belum Layak
Sarana	3	1520	4590	5220	87.93	Layak
Kondisi Sekitar Kawasan	5	4530	22650	34800	65.09	Belum Layak
Ketersediaan Air Bersih	6	3610	21660	26100	82.99	Layak
Pemasaran	4	445	1780	3480	51.15	Belum Layak
Total			92865	136880	452.50	
Kelayakan					64.64%	Belum Layak

Sumber. Data Primer 2022

Data dari Tabel diatas merupakan akumulasi dari seluruh jawaban responden yang berjumlah 29 orang. Keseluruhan hasil kriteria menunjukkan angka rata rata indeks sebesar 64.64% dan menunjukkan bahwa kawasan wisata Danau Sigombak Belum layak untuk dikembangkan.

## KESIMPULAN

Kawasan Ekowisata Danau Sigombak memiliki daya tarik wisata yang menarik yaitu danau yang memiliki pulau ditengahnya, akan tetapi banyak sekali sarana dan prasarana yang sudah tidak layak digunakan dan bahkan memerlukan perbaikan. Berdasarkan hasil penelitian yang berpedoman pada ODTWA, bahwa Kawasan Ekowisata Danau Sigombak Belum layak dan perlu dikembangkan lagi, dengan nilai indeks rata rata sebesar 64,64% dari rata rata keseluruhan kriteria. Daya tarik mendapatkan nilai indeks sebesar 64,15%. Aksesibilitas mendapatkan nilai indeks sebesar 67,86%, Akomodasi sebesar 33,33%, sarana dan prasarana penunjang sebesar 87,93%, kondisi sekitar kawasan mendapatkan nilai sebesar 65.09%, kondisi air dan lingkungan sebesar 82.99%, dan pemasaran mendapatkan nilai indeks sebesar 51.15%. secara keseluruhan kawasan Ekowisata Danau Sigombak dinyatakan belum layak dikembangkan, sehingga masih sangat banyak yang perlu diperbaiki, melihat kondisi Wisata yang ditemukan di kawasan Wisata Alam Danau Sigombak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arida, N. S. 2017. *Ekowisata Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekowisata*. Cakra Press. Denpasar Bali.
- Asmin, Ferdinal. 2017. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan: Dimulai dari Konsep Sederhana*. Asmin Publishing. Sumatera Barat

- Damanik, J. Helmut F Weber. 2008. Perencanaan ekowisata: dari teori ke aplikasi. Yogyakarta. Andi.
- Direktorat Jendral Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. 2003. Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADOODTWA). Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. Bogor.
- Djoko, Gunardi Winarno, Sugeng Prayitno Harianto. 2017. *Ekowisata*. Lampung : Pusaka Media.
- Fandeli, C dan Mukhlison., 2000. *Pengusaha Ekowisata*. Diterbitkan atas kerjasama Fakultas Kehutanan UGM. Pustaka Pelajar, Unit Konservasi Sumber daya Alam Daerah Istimewa. Yogyakarta.
- Fazriyas, 2001. *Rencana Umum Pengelolaan Kawasan Lindung Kabupaten Tebo*. Dinas kehutanan. Tebo.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Hasanah, Hasyim, 2016. "*Teknik Observasi*" Dalam Jurnal At-taqaddum, Volume. 8 No. 1 (Hlm 21-46). Semarang : Universitas Islam Negeri Semarang.
- Hermawan, Dimas, Fahrizal, M. Dirhamsyah, 2015. "*Penilaian daya tarik wisata Alam Hutan Kota Gunung Sari Kota Singkawang*" Dalam Jurnal hutan lestari Volume.3 No.3 (Hlm 456-461). Pontianak : Universitas Tanjungpura.
- Kholiq, Abdul Azhari, 2017. "*Kolaborasi dan kerja sama Pengolaan Objek wisata Alam: Kendala dan prospeknya Di era otonomi daerah*" Dalam journal of tourism and creativity Volume.1 No.2 (Hlm 121-140). Jember : Universitas Jember.
- Komarani Utari, Dkk, 2015. "*Identifikasi dan penilaian (studi kasus taman Nasional ujung kulon)*" Dalam Jurnal Nusa Sylfa Volume.16 No.2 (Hlm 35-41). Bogor : Universitas Nusa bangsa.
- Kursudi, R. Soekmadi, dan H. Kartodihardjo. 2010. *Strategi Pengembangan Ekowisata di Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua*. JMHT Vol.XVI.(3): 148-154.
- Lubis, Honesty L. 2018. Studi Potensi Ekowisata Air Terjun Sitimbulan di Desa Haunatas Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan. Skripsi. Fakultas Kehutanan, Universitas Sumatra Utara : Medan.
- Nugroho, Irawan. 2011. Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan. Pustaka Belajar: Yogyakarta
- Pemerintah Kabupaten Tebo. "Badan Pusat Statistik Kabupaten Tebo." <https://Tebokab.Bps.go.id/staticable/2016/11/29/22/jarak-antar-ibukota-kabupaten-tebo-dengan-ibukota-kabupaten-lainya-2015.Html>. (Diakses 14 Juli 2022)
- Pemerintah Kabupaten Tebo. "Letak Geografis." <https://Tebokab.go.id/page/letak-geografis.Html>. (Diakses 4 Mei 2022).
- Perdana, Rozman. Komunikasi Pribadi. 14 April 2022.

- Permadi, Bagus. 2022 "Analisis Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan Desa Wisata Danau Sigombak di Desa Teluk Kembang Jambu Kabupaten Tebo". *Skripsi*. Fakultas Hukum Universitas Jambi: Jambi.
- Sahari. Komunikasi Pribadi. 12 April 2022.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Tanaya, Dhayita Rukti dan Iwan Rudiarto. 2014. *Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Kawasan Rawa Pening, Kabupaten Semarang*. Dalam jurnal Teknik pwk Volume 3 No 12014. (Hlm 71-81) Semarang: Universitas Diponegoro.
- Tarmizi. Komunikasi Pribadi. 12 April 2022.
- Triyono. 2013. *Metodologi penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Ombak.
- Utami, Anike. 2020. "Karakteristik Biofisik Danau Sigombak Di Desa Teluk Kembang Jambu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi". *Skripsi*. Fakultas kehutanan Universitas Jambi : Jambi.
- Yoeti Oka A. 2000. *EKOWISATA Pariwisata berwawasan lingkungan hidup*. P.T Pertja : Jakarta
- Yusron. 2019. "Analisis Kelayakan Potensi Ekowisata Di Desa Tuo Kawasan Geopark Kabupaten Merangin". *Skripsi*. Fakultas Kehutanan Universitas Jambi: Jambi